

ABSTRAK

Magang merupakan aktivitas di mana mahasiswa mendapatkan pengalaman kerja yang berharga di suatu bidang tertentu dan karir potensial yang diminati. Mahasiswa yang mengikuti magang akan menghadapi berbagai tantangan dan hambatan ketika memasuki dunia kerja profesional. Resiliensi berperan penting bagi mahasiswa magang MBKM untuk beradaptasi dan menghadapi tantangan tersebut. Dengan adanya resiliensi, mahasiswa magang MBKM mampu bekerja secara optimal dan menjadikan magang sebagai pengalaman yang membuatnya lebih siap menghadapi dunia kerja setelah lulus dari perkuliahan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh resiliensi terhadap *work readiness* pada mahasiswa magang MBKM Universitas Padjadjaran. Penelitian ini menggunakan rancangan studi korelasional non-eksperimental dengan pendekatan kuantitatif melalui analisis statistik regresi dan deskriptif. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *nonprobability sampling* yakni *convenience sampling*. Pengambilan data dilakukan melalui kuesioner daring dengan bantuan Google Form. Subjek penelitian terdiri dari 140 mahasiswa Universitas Padjadjaran yang pernah mengikuti program magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Alat ukur yang digunakan adalah *Resilience Quotient Test* (RQ-Test) dan *Work Readiness Scale* (WRS). Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa resiliensi berpengaruh secara signifikan terhadap *work readiness* dengan nilai kontribusi sebesar 28.5%. Adapun hasil pengolahan data deskriptif menunjukkan mayoritas responden memiliki resiliensi yang sedang dan tergolong pada kategori siap kerja.

Kata kunci: resiliensi, *work readiness*, mahasiswa, magang MBKM

ABSTRACT

Internship is the activities where students gain valuable work experience in a particular field and potential career interests. Students who participated in internships will face various challenges and obstacles when entering the professional world of work. Resilience plays an important role for student interns to adapt and face these challenges. With resilience, intern students are able to work optimally and make internships as an experience that makes them more prepared to face the world of work after graduating from college. This study aims to analyze the effect of resilience on work readiness in MBKM Padjadjaran University internship students. This study uses a non-experimental correlational study design with a quantitative approach through regression and descriptive statistical analysis. The sampling technique used is non probability sampling, namely convenience sampling. Data collection was carried out through an online questionnaire with the help of Google Form. The research subjects consisted of 140 students at Padjadjaran University who had participated in the Merdeka Learn Kampus Merdeka (MBKM) internship program. The measuring instrument used is the Resilience Quotient Test (RQ-Test) and Work Readiness Scale (WRS). Based on the research results, it was found that resilience has a significant effect on work readiness with a contribution value of 28.5%. The results of descriptive data processing show that the majority of respondents have moderate resilience and are classified as ready to work.

Keyword: *resilience, work readiness, college students, MBKM internship*